

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut

1. Rancangan program pendidikan karakter dan gerakan literasi dalam membentuk karakter kemandirian belajar siswa kelas 4 di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sopen

Optimalisasi pendidikan karakter, baik SD Muhammadiyah Sopen maupun di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dilaksanakan dengan diantaranya dengan strategi pemberian *reward* dan *punishment* serta sinergi antara pihak sekolah dengan komite yang sangat baik, terbukti memberikan hasil yang baik dengan perolehan prestasi di tingkat nasional maupun internasional, kualitas lulusan yang handal, dan lingkungan sekolah yang representatif dan kondusif.

Hasil dari penerapan pendidikan karakter sekolah di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta maupun di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta adalah: terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, sebagian besar siswa datang tepat waktu, siswa melakukan ucap salam dan jabat tangan setiap bertemu siapa saja, berkurangnya anak yang sakit di UKS, meningkatnya kebutuhan minat baca siswa di perpustakaan, siswa terbiasa hidup bersih dan sehat, kebiasaan membuang sampah pada

tempatny, dan siswa terbiasa memilih jajanan yang sehat. Hasil tersebut memberikan kontribusi terhadap kemandirian siswa dalam belajarnya, siswa lebih percaya diri, tidak mencontek, tidak berbuat curang, dan bertanggungjawab.

2. Penilaian orang tua dan siswa kelas 4 terhadap program pendidikan karakter dan gerakan literasi membentuk karakter kemandirian belajar siswa di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sapen positif dan mendukung program tersebut.
3. Berdasarkan hasil angket siswa, disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas 4 di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sapen berada pada kategori sangat mandiri. Dari 141 siswa; 53,9% siswa sangat mandiri dan 46,1% mandiri; tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang mandiri, tidak mandiri dan sangat tidak mandiri.
4. Keteladanan dan pembiasaan dalam program pendidikan karakter dan gerakan literasi di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sapen membawa dampak terinternalisasinya kemandirian belajar pada diri setiap siswa dalam jangka panjang.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sapen dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dari program pendidikan

karakter dan gerakan literasi yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diminimalisir kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi, terutama dalam pelaksanaannya.

- b. Hendaknya sekolah, khususnya guru SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sopen dapat mengidentifikasi siswa yang kemandirian belajarnya masih belum optimal, dapat dilakukan bimbingan secara kontinyu, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajarnya, yang pada akhirnya prestasi belajar siswa akan meningkat.
- c. Program pendidikan karakter dan gerakan literasi di SD Negeri Percobaan 2 Yogyakarta dan SD Muhammadiyah Sopen perlu dilanjutkan dan ditingkatkan pelaksanaannya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, dengan variabel yang lebih banyak dan cakupan sekolah yang lebih luas, serta diteliti tentang dampak dari pendidikan karakter dan gerakan literasi terhadap prestasi belajar anak secara keseluruhan.